

***DATABASE NASABAH DEBITUR PADA PT BPR AGRITRANS  
BATUMARTA (PERSERO) CABANG BATURAJA,  
SUMATERA SELATAN***

**(SKRIPSI)**

**Oleh :**

**Dona Eria  
(1117032025)**



**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

## ABSTRAK

### *DATABASE NASABAH DEBITUR PADA PT BPR AGRITRANS BATUMARTA (PERSERO) CABANG BATURAJA SUMATERA SELATAN*

Oleh  
Dona Eria

Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. Organisasi terdiri dari sejumlah sumber daya manusia, material, mesin, uang, dan informasi. Penelitian ini tentang *Database* nasabah debitur pada BPR AGRITRANS BATUMARTA (PERSERO) Cabang Baturaja, Sumatera Selatan. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah telah berhasil dibangun *Database* nasabah debitur pada PT BPR AGRITRANS BATUMARTA yang digunakan untuk administrator untuk menginput data nasabah, menginput data peminjaman, dan menginput data angsuran nasabah. sesuai dengan prosedur pemberian kredit dan sistem ini memudahkan administrator untuk mencari dan mengambil data nasabah dengan mudah.

*Kata Kunci : Database, angsuran, nasabah, debitur, peminjaman, kredit*

## **ABSTRACT**

### **DEBITOR CUSTOMER DATABASE IN PT BPR AGRITRANS BATUMARTA (PERSERO) BATURAJA BRANCH SOUTH SUMATERA**

**By**  
**Dona Eria**

A system is a group of elements that are integrated with the same goal to achieve the goal. The organization consists of a number of human, material, machinery, money, and information resources. This research is about the debtor customer database at BPR AGRITRANS BATUMARTA (PERSERO) Branch Baturaja, South Sumatra. The conclusion that can be drawn from this research is that it has successfully built a debtor customer database at PT BPR AGRITRANS BATUMARTA which is used for administrators to input customer data, input loan data, and input customer installment data. in accordance with the procedure of granting credit and this system makes it easy for administrators to find and retrieve customer data easily.

*Keywords : Database, installments, customers, debtors, loans, credit*

***DATABASE NASABAH DEBITUR PADA PT BPR AGRITRANS  
BATUMARTA (PERSERO) CABANG BATURAJA, SUMATERA  
SELATAN***

**Oleh  
Dona Eria**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
SARJANA KOMPUTER**

**Pada**

**Jurusan Ilmu Komputer  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**



**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

Judul Skripsi : **DATABASE NASABAH DEBITUR PADA  
PT BPR AGRITRANS BATUMARTA  
(PERSERO) CABANG BATURAJA,  
SUMATERA SELATAN**

Nama Mahasiswa : **Dona Eria**


Nomor Pokok Mahasiswa : 1117032025

Jurusan : Ilmu Komputer

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

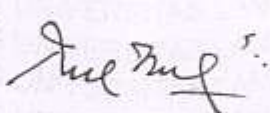
**MENYETUJUI**

1. Komisi Pembimbing

  
**Ir. Machudor Yusman, M.Kom.**  
NIP 19570330 198603 1 001

  
**Drs. Rd. Irwan Adi Pribadi, M.Kom.**  
NIP 19630110 198902 1 002

2. Ketua Jurusan Ilmu Komputer

  
**Dr. Ir. Kurnia Muludi, M.S.Sc.**  
NIP 19640616 198902 1 001

## MENGESAHKAN

### 1. Tim Penguji

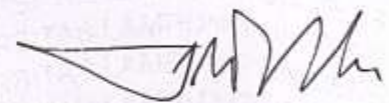
Ketua

: **Ir. Machudor Yusman, M.Kom.** .....



Sekretaris

: **Drs. Rd. Irwan Adi Pribadi, M.Kom.** .....

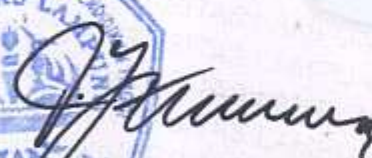


Penguji

Bukan Pembimbing : **Bambang Hermanto, S.Kom., M.Cs.** .....



### 2. Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

  
**Drs. Suratman, M.Sc.**

NIP 19640604 199003 1 002



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **07 Februari 2019**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Database Nasabah Debitur Pada PT BPR Agritrans Batumarta (Persero) Cabang Baturaja, Sumatera Selatan”** ini merupakan karya saya sendiri dan bukan hasil karya orang lain. Semua hasil tulisan yang tertuang dalam skripsi ini telah mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah Universitas Lampung. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi saya ini merupakan hasil penjiplakan atau dibuat orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar yang telah saya terima.

Bandar Lampung, 07 Februari 2019



**Dona Eria**  
NPM. 1117032025

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan pada tanggal 28 Februari 1994 di Baturaja, Sumatera Selatan. sebagai anak ketiga dari tiga bersaudara dari Ayah yang bernama Amanuddin dan Ibu yang bernama Rusdianah. Penulis menyelesaikan pendidikan formal pertama kali di TK Sandy Putra Baturaja pada tahun 1999, kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SD N 4 OKU pada tahun 2005.

Pendidikan menengah pertama di SMP NEGERI 1 OKU selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan ke pendidikan menengah atas di SMA NEGERI 5 OKU selesai pada tahun 2011. Pada tahun 2011 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Ilmu Komputer Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung.



# MOTTO

Allah tidak membebankan seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. (Al- Baqarah: 286)

Saat masalahmu jadi terlalu berat untuk ditangani, beristirahatlah dan hitung berkah yang sudah kau dapatkan.

Orang yang mempunyai tujuan, mengetahui kemana ia akan melangkah.

# **PERSEMBAHAN**

Dengan segala kerendahan hati dan segala usaha untuk mencapai impian, Aku persembahkan karya kecil ku ini untuk

**Ayahanda Amanuddin dan Ibunda Rusdianah.** Terimakasih atas segala doa, cinta, dan kasih sayang mu yang tak akan terbalaskan.

**Dan untuk kakak-kakak ku,**

Yang selama ini selalu memberikan senyuman Dan kebersamaan yang tidak akan terlupakan

**Keluarga Ilmu Komputer 2011,  
Serta Almamater tercinta, Universitas Lampung.**

## SANWACANA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi di PT BPR Agritrans batumarta (Persero) Cabang Baturaja, Sumatera Selatan.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer di Jurusan Ilmu Komputer Universitas Lampung. Judul skripsi ini adalah *Database* nasabah debitur Pada PT BPR AGRITRANS BATUMARTA (PERSERO) Cabang Baturaja, Sumatera Selatan.

Pada skripsi yang dilaksanakan di PT BPR Agritrans Batumarta (Persero) Tbk. Cabang Baturaja, penulis mengembangkan sebuah *database*, dengan membuat beberapa fitur yang dibutuhkan perusahaan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, antara lain.

1. Bapak Ir. Machudor Yusman, M.Kom. sebagai Pembimbing Utama, yang telah membimbing penulis dan memberikan ide, kritik, serta saran sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Drs. Rd. Irwan Adi Pribadi, M.Kom sebagai pembimbing II penulis, yang telah memberikan masukan-masukan untuk skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

3. Bapak Bambang Hermanto, S.Kom., M.CS selaku penguji skripsi. terima kasih atas saran, motivasi, bimbingan, dan kesabarannya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ir. Kurnia Muludi, M.S.Sc selaku Ketua Jurusan Ilmu Komputer Universitas Lampung.
5. Bapak Didik Kurniawan, S.Si., MT selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komputer Universitas Lampung.
6. Ayah, Ibu, dan kedua ayuk Reni Puspita Sari, Am.Keb dan Aryani, S.E, dan keponakan tercinta Alike Sachi Afifah yang telah memberikan doa beserta dukungan kepada saya agar dapat menyelesaikan skripsi.
7. Kakanda Suarno Sadar dan Ayunda Herawati yang banyak membantu serta memberi dukungan kepada penulis.
8. Pita Utari, S.Kom, Ira Febrianti, S.Kom, Aldona Pronika, Fitriana, Serda Yoga Dwi Pristiawan, Serda Rahmat, serta teman-teman Ilmu Komputer Angkatan 2011 lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu di skripsi ini, terimakasih banyak atas bantuan, dukungan, dan semangatnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan, sehingga menjadi lebih baik dan bermanfaat serta membantu penulis untuk lebih menyempurnakan.

Bandar Lampung, 07 Februari 2019  
Penulis

**Dona Eria**  
**NPM. 1117032025**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Batasan Masalah .....	2
1.4. Tujuan.....	3
1.5. Manfaat.....	3
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Pengertian Sistem.....	4
2.1.1 Elemen-Element Sistem.....	4
2.1.2 Klasifikasi Sistem.....	6
2.2. PHP (Hypertext Preprocessor).....	7
2.3. UML (Unified Modeling Language).....	8
2.3.1 Tujuan UML.....	9
2.3.2 Artifact UML.....	10
2.4. Sejarah PT Bank Perkreditan Rakyat (Persero) Tbk. Cabang Baturaja Sumatera Selatan .....	14
2.5. Sistem Akuntansi .....	16
2.6. Sistem Pemberian Kredit.....	17

2.7. Gambaran Umum Wilayah Kerja PT Bank Perkreditan Rakyat (Persero) Tbk. Cabang Baturaja Sumatera Selatan...	19
2.8. Visi Dan Misi.....	19
2.9. Struktur Organisasi PT BPR AGRITRANS BATUMARTA.....	20

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	21
3.2. Analisis Kebutuhan Sistem.....	21
3.2.1. Kebutuhan Fungsional.....	21
3.2.2. Kebutuhan Non-Fungsional... ..	21
3.3. Metode Penelitian .....	22
3.4. Perancangan <i>Use Case Diagram</i> .. ..	23
3.5. <i>Activity Diagram</i> ... ..	24
3.5.1. <i>Activity Diagram Login</i> ... ..	24
3.6. Desain Sistem... ..	28

### **BAB IV HASIL DAN PENGEMBANGAN**

4.1. hasil program .....	44
4.1.1 Halaman Utama .....	44

### **BAB V Kesimpulan dan Saran**

5.1. Kesimpulan .....	51
5.2. Saran .....	51

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Simbol-simbol dalam Use case diagram (Nugroho, 2010).....	10
2.2. Simbol-simbol dalam activity diagram (Nugroho, 2010).....	11
2.3. Simbol-simbol dalam sequence diagram (Nugroho, 2010).....	12
2.4. Simbol-simbol dalam class diagram (Nugroho, 2010).....	13

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Cara Kerja PHP.....	7
2.6 Struktur Organisasi PT BPR AGRITRANS BATUMARTA.....	20
3.1 Use case diagram .....	23
3.2 Activity diagram login admin.....	24
3.3 Activity Diagram Input Data nasabah.....	25
3.4 Activity Diagram melihat input data peminjaman.....	27
3.5 Activity Diagram melihat input data angsuran.....	28
3.6. Flowchart Algoritma Peminjaman.....	30
3.7. Flowchart Algoritma Angsuran .....	31
3.8. <i>Sequence Diagram Input Data Admin</i> .....	32
3.9. <i>Sequence Diagram Input Data Nasabah</i> .....	33
3.10. <i>Sequence Diagram Input Data Peminjaman</i> .....	34
3.11 Sequence Diagram Input Data Angsuran.....	36
3.12 Class Diagram.....	37
3.13 Interface <i>Login</i> .....	38
3.14. Interface <i>Beranda</i> .....	39
3.15 Interface <i>data nasabah</i> .....	40
3.16 Interface <i>data peminjaman</i> .....	41
3.17 Interface <i>data angsuran</i> .....	42
3.18. Interface <i>tambah data nasabah</i> .....	43
3.19. Interface <i>tambah data peminjaman baru</i> .....	44
4.1. Tampilan data login.....	45



4.2. Tampilan halaman utama.....	46
4.3. Halaman data nasabah .....	47
4.4. Halaman data peminjaman.....	48
4.5. Halaman data peminjaman.....	49
4.6. Halaman input data nasabah.....	50
4.6. Halaman input data peminjaman.....	51

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi dalam bidang komputer pada saat ini telah membuka peluang seluas-luasnya kepada para pakar dan para pengambil keputusan, baik yang bergerak di bidang ekonomi, pemerintahan, keilmuan, dan sebagainya untuk menyelesaikan semua permasalahannya dengan menggunakan komputer.

Dengan adanya bermacam-macam aplikasi yang bisa digunakan sehingga *user* mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Berbagai aplikasi komputer saat ini bermunculan, mulai dari aplikasi yang mempermudah dalam hal perhitungan sampai aplikasi yang menyediakan sarana pengolahan data.

Sebagai contoh, aplikasi yang dibuat adalah aplikasi *database* nasabah. Aplikasi ini merupakan layanan pendataan nasabah baik yang sudah lama maupun yang baru pada PT *BPR Agritrans Batumarta (Persero) Tbk.* Cabang Baturaja, Sumatera Selatan. Pengujian database mempermudah sistem pendataan peminjam atau nasabah yang ada pada PT *BPR Agritrans Batumarta (persero) Tbk.* Cabang Baturaja, Sumatera Selatan.

Dalam persetujuan kredit, perusahaan harus melaksanakan sistem akuntansi dan sistem pengendalian intern yang mengarahkan sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi atau kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menyediakan informasi keuangan yang handal serta menjamin dipatuhinya hukum dan peraturan yang berlaku.

Jika perusahaan memiliki struktur yang sangat kompleks dan menyebar tetapi tidak memiliki suatu pengendalian intern yang baik, maka akan timbul berbagai kemungkinan. Salah satu kemungkinan yang akan timbul adalah kerugian perusahaan yang disebabkan oleh adanya penyelewengan-penyelewengan terhadap dokumen yang dilakukan oleh karyawan, ketidakefisienan dalam beroperasi, kurangnya informasi dan ketidakcermatan karyawan dalam bekerja.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini masalah dirumuskan pada pengembangan *Database* debitur nasabah pada PT BPR Agritrans Batumarta Cabang Baturaja, Sumatera Selatan, Yaitu :

1. Bagaimana meningkatkan efektifitas pencatatan data nasabah, peminjaman, dan angsuran ?
2. Bagaimana sistem dapat digunakan secara bersama-sama ?
3. Bagaimana membuat pelaporan menjadi lebih cepat dan dapat dipantau secara *online* ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perancangan sistem atau aplikasi berbasis website menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MYSQL.
2. Sistem yang dibangun meliputi pencatatan data nasabah, peminjaman, dan angsuran.
3. Laporan peminjaman, rekap, dan pembayaran angsuran nasabah.

## **1.4 Tujuan**

Tujuan dari penelitian.

1. menghasilkan *database* yang dapat mengelola database nasabah baru dan

lama pada kredit peminjaman PT BPR Agritrans Batumarta (Persero)  
Cabang Baturaja, Sumatera Selatan.

2. Membantu admin dalam perbaikan data.

### **1.5 Manfaat**

Manfaat yang diperoleh oleh PT *BPR* Agritrans Batumarta (Persero) Tbk. Cabang Baturaja Sumatera Selatan ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah pihak PT Agritrans Batumarta(Persero) Tbk. Cabang Baturaja Sumatera Selatan dalam proses pengolahan data nasabah dan pinjaman kredit, angsuran.
2. Pembuatan *database* debitur nasabah ini adalah membantu Admin dalam pendataan nasabah, mengubah data nasabah, dan memasukan data kredit peminjaman nasabah, data angsuran.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pengertian Sistem**

Sistem adalah suatu kesatuan usaha yang terdiri dari bagian-bagian yang berkaitan satu sama lain yang berusaha mencapai suatu tujuan dalam suatu lingkungan yang kompleks. Pengertian tersebut mencerminkan adanya beberapa bagian dan hubungan antar bagian, ini menunjukkan kompleksitas Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. Organisasi terdiri dari sejumlah sumber daya manusia, material, mesin, uang, dan informasi. Sumber daya tersebut bekerja sama menuju tercapainya suatu tujuan tertentu yang ditentukan oleh pemilik atau manajemen (Yakub, 2012).

Sistem adalah suatu kesatuan usaha yang terdiri dari sistem yang meliputi kerja sama antara bagian yang interdependen satu sama lain (Marimin, et-al. 2006).

#### **2.1.1 Elemen-elemen Sistem**

Yakub menuliskan dalam bukunya (Yakub, 2012) bahwa tidak semua sistem memiliki kombinasi elemen-elemen yang sama, tetapi susunan dasarnya sama. Ada beberapa elemen yang membentuk suatu sistem yaitu tujuan, masukan, proses, keluaran, batas, mekanisme pengendalian dan umpan balik serta lingkungan.

1. Tujuan, tujuan ini menjadi motivasi yang mengarahkan pada sistem, karena tanpa tujuan yang jelas sistem menjadi tak terarah dan tak terkendali.
2. Masukan (input) sistem adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan untuk diproses. Masukan dapat berupa hal-hal berwujud maupun yang tidak berwujud. Masukan berwujud adalah bahan mentah, sedangkan yang tidak berwujud adalah informasi.
3. Proses, merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran yang berguna dan lebih bernilai.
4. Keluaran (output) merupakan hasil dari pemrosesan sistem dan keluaran dapat menjadi masukan untuk subsistem lain.
5. Batas (boundary) sistem adalah pemisah antara sistem dan daerah di luar sistem. Batas sistem menentukan konfigurasi, ruang lingkup, dan kemampuan sistem.
6. Mekanisme pengendalian dan umpan balik, mekanisme pengendalian (control mechanism) diwujudkan dengan menggunakan umpan balik (feedback), sedangkan umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan masukan maupun proses. Tujuannya untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan.
7. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di luar sistem.

### 2.1.2 Klasifikasi sistem

Yakub menuliskan dalam bukunya (Yakub, 2012) bahwa sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang. Klasifikasi sistem tersebut diantaranya sistem abstrak (*abstract system*), sistem fisik (*physical system*), sistem tertentu (*deterministic system*), sistem tak tentu (*probabilistic system*), sistem tertutup (*close system*), dan sistem terbuka (*open system*).

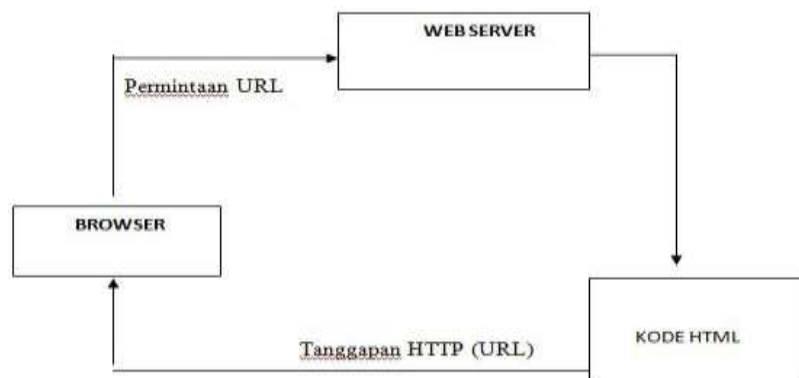
1. Sistem tak tentu (*probabilistic system*), adalah suatu sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.
2. Sistem abstrak (*abstract system*), adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik.
3. Sistem fisik (*physical system*), adalah sistem yang ada secara fisik.
4. Sistem tertentu (*deterministic system*), adalah sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang tidak dapat diprediksi, interaksi antara bagian dapat dideteksi dengan pasti sehingga keluarannya dapat diramalkan.
5. Sistem tertutup (*close system*), adalah sistem yang tidak bertukar materi, informasi, atau energi dengan lingkungan.
6. Sistem terbuka (*open system*), adalah sistem yang berhubungan dengan lingkungan dan dipengaruhi oleh lingkungan.

## 2.2 PHP (Hypertext Preprocessor)

Agus Saputra menuliskan dalam bukunya (Saputra, 2012) bahwa PHP (Hypertext Preprocessor) adalah suatu bahasa pemrograman yang difungsikan untuk mem-bangun suatu web dinamis. PHP menyatu dengan kode HTML yang artinya HTML digunakan sebagai pembangun atau pondasi dari kerangka layout web, sedangkan PHP digunakan sebagai prosesnya, sehingga dengan adanya PHP tersebut sebuah web sangat mudah di *maintenance*.

PHP berjalan pada sisi server, sehingga PHP disebut juga sebagai bahasa server side scripting, artinya bahwa dalam setiap/ untuk menjalankan PHP wajib membutuhkan web server dalam menjalankannya.

PHP bersifat open source, sehingga dapat dipakai secara cuma-cuma dan mampu digunakan pada berbagai platform yakni sistem operasi windows maupun linux. PHP juga dibangun sebagai modul pada web server apache dan sebagai binary yang dapat berjalan sebagai CGI. Cara kerja PHP (Hypertext Preprocessor) ditunjukkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Cara Kerja PHP (Saputra. 2012)



Pada Gambar 2.1 dapat dijelaskan cara kerja PHP yaitu:

- a. Server membaca permintaan dari client/browser.
- b. Kemudian dilanjutkan untuk mencari halaman/page pada server.
- c. Server melakukan instruksi yang diberikan oleh PHP untuk melakukan modifikasi pada halaman/page.
- d. Selanjutnya hasil modifikasi tersebut dikembalikan kepada client atau browser.

### **2.3 UML (Unified Modeling Language)**

A. Suhendar dan Hariman Gunadi menuliskan dalam bukunya (Suhendar dan Gunadi, 2002) bahwa Unified Modeling Language (UML) merupakan sistem ar-sitektur yang bekerja dalam OOAD (Object Oriented Analysis and Desain) dengan satu bahasa yang konsisten untuk menentukan, visualisasi, mengkonstruksi, dan mendokumentasi artifact yang terdapat dalam software. UML merupakan bahasa pemodelan yang paling sukses dari tiga metode OO (object oriented) yang telah ada sebelumnya, yaitu Booch, OMT, dan OOSE. UML merupakan kesatuan dari ketiga metode pemodelan tersebut dan ditambah kemampuan lebih karena mengandung metode tambahan untuk mengatasi masalah pemodelan yang tidak dapat ditangani oleh ketiga metode tersebut.

### **2.3.1 Tujuan UML**

Tujuan Utama UML diantaranya untuk:

- a. Memberikan model yang siap pakai, bahasa pemodelan visual yang ekspresif untuk mengembangkan dan saling menukar model dengan mudah dan di mengerti secara umum,
- b. Memberikan bahasa pemodelan yang bebas dari berbagai bahasa pemrograman dan proses rekayasa, dan
- c. Menyatukan praktek-praktek terbaik yang terdapat dalam pemodelan.




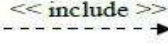
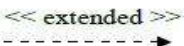
### 2.3.2 Artifact UML

Untuk membuat suatu model, UML memiliki diagram grafis sebagai berikut:

#### a. Use case diagram

Use case diagram dapat digunakan selama proses analisis untuk menangkap requirements sistem dan untuk memahami bagaimana sistem seharusnya bekerja. Selama tahap desain, use case diagram menetapkan perilaku (behavior) sistem saat diimplementasikan. Dalam sebuah model mungkin terdapat satu atau beberapa use case diagram. Simbol-simbol yang ada pada diagram use case ditunjukkan dalam Tabel 2.1.






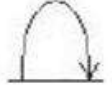
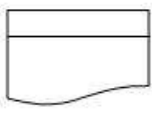
Tabel 2.1. Simbol-simbol dalam Use case diagram (Nugroho, 2010)

SIMBOL	NAMA	KETERANGAN
	Aktor	Seseorang atau sesuatu yang berinteraksi dengan sistem yang sedang kita kembangkan.
	Use Case	Peringkat Tertinggi dari fungsional yang dimiliki sistem.
	Relasi Asosiasi	Relasi yang terjadi antara aktor dengan use case biasanya berupa asosiasi.
	Include Relationship	Relasi cakupan memungkinkan suatu use case untuk menggunakan fungsionalitas yang disediakan oleh use case yang lainnya
	Extends Relationship	Memungkinkan suatu use case memiliki kemungkinan untuk memperluas fungsional yang disediakan use case yang lainnya.

b. Activity diagram

Activity diagram memodelkan alur kerja (work flow) sebuah proses bisnis dan urutan aktivitas dalam suatu proses. Diagram ini sangat mirip dengan sebuah flowchart karena dapat dimodelkan sebuah alur kerja dari satu aktivitas ke aktivitas lainnya atau dari satu aktivitas kedalam keadaan sesaat (*state*). Simbol-simbol yang ada pada diagram activity diagram ditunjukkan dalam Tabel 2.2.


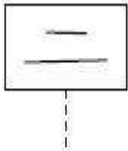


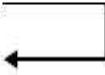
Tabel 2.2. Simbol-simbol dalam activity diagram (Nugroho, 2010)

Simbol	Nama	Keterangan
	<i>Start State</i>	Memperlihatkan aliran kerja berawal.
	<i>End State</i>	Memperlihatkan aliran kerja berakhir.
	<i>State</i>	Menambahkan <i>state</i> suatu objek.
	<i>Activity</i>	Menggambarkan langkah-langkah dalam aliran kerja.
	<i>Decision</i>	Memperlihatkan pengambilan keputusan dari dua atau lebih langkah pada aliran-aliran kerja.
	<i>Transition</i>	Memperlihatkan arah aliran-aliran kerja bergerak dari suatu <i>activity</i> ke <i>activity</i> lainnya.
	<i>Swimlane</i>	Memperlihatkan orang atau badan yang bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu pada <i>activity diagram</i> .

c. Sequence diagram

Sequence diagram menjelaskan interaksi objek yang disusun dalam suatu urutan waktu. Diagram ini secara khusus berasosisasi dengan use case diagram. Sequence diagram memperlihatkan tahap demi tahap apa yang seharusnya terjadi untuk menghasilkan sesuatu didalam sequence diagram. Simbol-simbol yang ada pada diagram use case ditunjukkan dalam Tabel 2.3.

Tabel 2.3. Simbol-simbol dalam sequence diagram (Nugroho, 2010)

SIMBOL	NAMA	KETERANGAN
	Anchor Note to item	Melekatkan catatan pada use case atau aktor tertentu dalam diagram.
	Object	Menambahkan objek baru pada diagram.
	Object Message	Menggambarkan pesan antar dua objek.
	Return Message	Menggambarkan pengembalian diri pemanggilan prosedur.
	Message to self	Menggambarkan pesan yang menuju dirinya sendiri.

d. Class diagram

Class diagram membantu programmer dalam visualisasi struktur kelas-kelas dari suatu sistem dan merupakan tipe diagram yang paling banyak dipakai. Class diagram memperlihatkan hubungan antarkelas dan penjelasan detail tiap-tiap kelas didalam model desain (dalam logical view) dari suatu sistem. Simbol-simbol yang ada pada diagram class diagram ditunjukkan dalam Tabel 2.4.

Tabel 2.4. Simbol-simbol dalam class diagram (Nugroho, 2010)

SIMBOL	NAMA	KETERANGAN
	Interface	Menambahkan kelas antarmuka pada diagram
	Class	Menambahkan kelas baru pada diagram
	Association	Menggambar relasi Asosiasi

## **2.4 Sejarah PT Bank Perkreditan Rakyat (Persero) Tbk. Cabang Baturaja Sumatera Selatan**

Pada awal terbentuknya Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Perkreditan Rakyat Indonesia dimulai sejak abad 19 dengan berdirinya Bank Kredit Rakyat (BKR) dan Lumbung Desa, yang dibangun dengan tujuan membantu para petani, pegawai, dan buruh agar dapat melepaskan diri dari jeratan para lintah darat (rentenir) yang membebankan biaya yang sangat tinggi.

Pada masa Pemerintahan Koloni Belanda, Perkreditan Rakyat dikenal masyarakat dengan istilah Lumbung Desa, Bank Desa, Bank Tani, dan Bank Dagang Desa, yang saat itu hanya ada di Jawa dan Bali.

Tahun 1929 berdiri badan yang menangani kredit di pedesaan yaitu, Badan Kredit Desa (BKD) yang terdapat di pulau Jawa & Bali, sementara untuk pengawasan dan pembinaan, Pemerintah Kolonial Belanda membentuk Kas Pusat dan Dinas Perkreditan Rakyat, dengan nama lembaga yaitu Instansi Kas Pusat (IKP).

Setelah Indonesia merdeka, Pemerintah mendorong pendirian bank-bank Pasar yang terutama sangat dikenal karena didirikan di lingkungan pasar dan bertujuan untuk memberikan pelayanan jasa keuangan kepada para pedagang pasar. Bank-bank Pasar tersebut kemudian berdasarkan Pakto (Paket Kebijakan Oktober) 1988 dikukuhkan menjadi Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Sejak itu BPR di Indonesia tumbuh dengan subur.

Bank-bank yang didirikan antara 1950-1970 didaftarkan sebagai Perseroan terbatas (PT), Cv, Koperasi, Maskapai Andil Indonesia (MAI), Yayasan dan perkumpulan. Pada masa tersebut berdiri beberapa lembaga keuangan yang dibentuk oleh Pemerintah operasi Bank Karya Produksi Desa (BKPD) di Jawa barat, Badan Kredit Kecamatan (BKK) di Jawa Tengah, Kredit Usaha Rakyat

Kecil (KURK) di Jawa Timur, Lumbung Pitih Nagari (LPN) di Sumatera Barat, dan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Bali.

Pada tanggal 27 Oktober 1988 Pemerintah menetapkan kebijakan diregulasi PerBankan yang dikenal sebagai Pakto (Paket Kebijakan Oktober) 1988, sebagai kelanjutan dari Pakto (Paket Kebijakan Oktober) 1988, Pemerintah mengeluarkan beberapa Paket ketentuan di bidang perbankan yang merupakan penyempurnaan ketentuan sebelumnya. Sejalan dengan itu, Pemerintah menyempurnakan Undang-Undang No.14 Tahun 1967, tentang pokok-pokok perbankan dengan mengeluarkan Undang-Undang No.17 Tahun 1992 tentang perbankan.

Undang-Undang tersebut disempurnakan lebih lanjut dalam Undang-Undang No.10 tahun 1998. Dalam undang-undang ini secara tegas ditetapkan bahwa jenis Bank di Indonesia adalah Bank Umum & Bank Perkreditan rakyat (BPR), yaitu badan usaha yang menghimpun Dana dari Masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank Umum, Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Bank yang melaksanakn kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Sekitar tahun 1987 – 1988 terjadi urbanisasi besar besaran, hal ini diakibatkan perkembangan ekonomi di Ibukota Jakarta sangat pesat, sedangkan di daerah sangatlah lambat dan hampir tidak berkembang. Dari kondisi di atas, PT *BPR Agritrans Batumarta (Persero) Tbk.* Cabang Baturaja Sumatera Selatan mempunyai niat membantu pemerintah dan masyarakat dalam upaya pemerataan ekonomi dengan cara mendirikan Bank-bank Rakyat kecil di daerah, guna membantu meningkatkan perekonomian masyarakat kecil pada awal Februari



tahun 1990 BPR Nusamba didirikan serentak di pulau Jawa dan Bali sebanyak 20 kantor pusat dan pada akhir Tahun 2005 terdapat 38 Kantor Pelayanan. pada Tahun 2006 bertambah menjadi 70 Kantor Pelayanan, sedangkan target Tahun. 2007-2008 adalah lebih dari 100 Kantor Pelayanan.

## **2.5 Sistem Akuntansi**

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2001: 3).

Sistem akuntansi terdiri dari beberapa unsur pokok. Unsur-unsur tersebut adalah (Mulyadi, 2001: 3-5) :

a. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi.

b. Buku besar

Buku besar (*general ledger*) terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya.

c. Buku pembantu

Jika data keuangan yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rinciannya lebih lanjut, dapat dibentuk buku pembantu (*subsidiary ledger*). Buku pembantu ini terdiri dari rekening- rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar

## 2.6 Sistem Pemberian Kredit

Sistem pemberian kredit yang ditetapkan pada bank terdiri atas suatu jaringan prosedur yang dibuat sesuai dengan pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok bank.

Dalam prosedur perkreditan yang harus ditangani oleh bank yaitu tahap-tahap permohonan kredit, penyidikan dan analisis, keputusan persetujuan atau penolakan permohonan, pencairan kredit, administrasi, pengawasan dan pembinaan serta pelunasan kredit. Berbagai dokumen yang digunakan dalam pemberian kredit tersebut adalah (Suyatno dkk, 2003:69):

- a. Surat permohonan nasabah
- b. Daftar isian dari bank
- c. Daftar lampiran sesuai jenis kredit
- d. Surat jaminan
- e. Dokumen penyidikan dan analisis
- f. Surat keputusan
- g. Dokumen pengikatan jaminan
- h. Dokumen perjanjian kredit
- i. Bukti pembayaran atau pelunasan

Jaringan prosedur yang membentuk sistem pemberian kredit dapat diuraikan sebagai berikut (Suyatno, 1995:69):

1. Permohonan kredit

Permohonan kredit ini diartikan sebagai permohonan baru untuk mendapatkan suatu jenis fasilitas permohonan kredit. Permohonan kredit

ini terdiri atas berkas-berkas permohonan kredit yaitu:

- a. Surat-surat kredit yang ditandatangani secara lengkap dan sah.
- b. Daftar isian permohonan kredit yang diselesaikan oleh bank.
- c. Daftar lampiran lainnya yang diperlukan sesuai permohonan jenis fasilitas kredit.

## 2. Penyidikan dan analisis kredit

Setiap permohonan kredit harus dilakukan penyidikan dan analisis. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang keberadaan debitur serta penilaian kemampuan debitur untuk melunasi kreditnya.

## 3. Keputusan atas permohonan kredit

Keputusan atas permohonan kredit berarti setiap tindakan pejabat yang berwenang yang mengambil keputusan berupa menolak, menyetujui dan mengusulkan permohonan kredit kepada pejabat yang lebih tinggi.

## 4. Pencairan fasilitas kredit

Pencairan fasilitas kredit meliputi transaksi untuk mencairkan kredit yang telah disetujui oleh bank.

## 5. Pelunasan fasilitas kredit

Pelunasan fasilitas kredit adalah dipenuhinya semua kewajiban utang nasabah terhadap bank yang berakibat hapusnya ikatan perjanjian kredit.

## **2.7 Gambaran Umum dan Wilayah Kerja PT Bank Perkreditan Rakyat (Persero) Tbk. Cabang Baturaja Sumatera Selatan**

PT BPR (Persero) Tbk. Cabang Baturaja Sumatera Selatan merupakan salah satu kantor cabang BPR yang berada di bawah naungan PT *BPR* Agritrans Batumarta (Persero) Tbk. Cabang Baturaja Sumatera Selatan. terletak di kawasan strategis yaitu di Jalan.A. Yani No.17 B Bank ini aktif melayani nasabah dari hari Senin sampai dengan Jumat dan buka mulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 16.30 WIB, dan untuk pelayanan terhadap nasabah tutup pada pukul 14.30 WIB.

PT BPR (Persero) Tbk Sumatera Selatan membuka cabang di dua kabupaten yakni Ogan Komering Ilir dan Ogan Ilir sementara cabang BPR Sumatera Selatan hanya ada di Musi Banyuasin dan Lahat, selainnya pusatnya di Palembang.

## **2.8 Visi dan Misi**

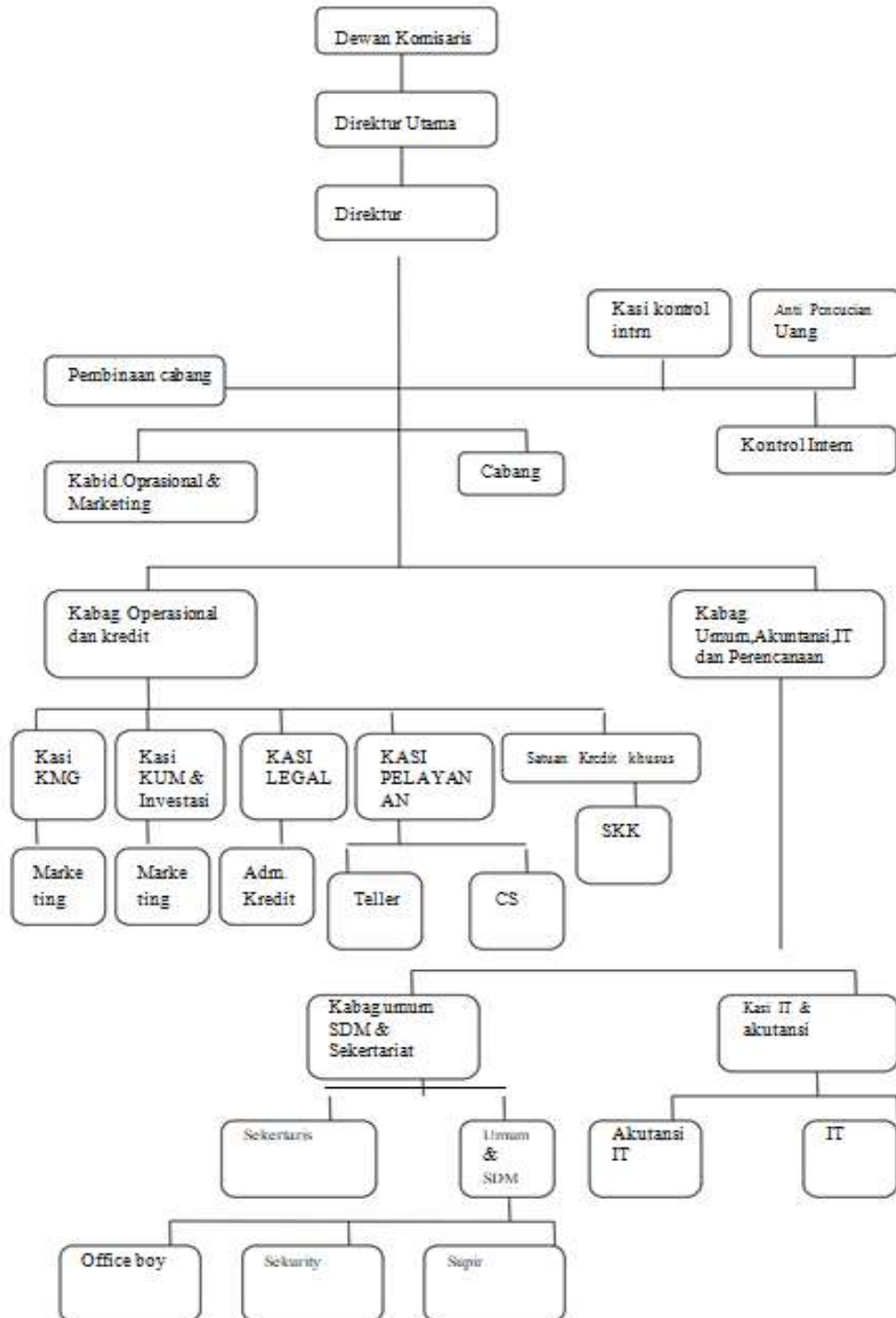
### **1. Visi PT *BPR* Agritrans Batumarta (Persero) Tbk. Cabang Baturaja Sumatera Selatan**

Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

### **2. Misi PT *BPR* Agritrans Batumarta (Persero) Tbk. Cabang Baturaja Sumatera Selatan**

Memberikan Pelayanan Profesional terbaik dan memasyarakatkan jasa-jasa perbankan kepada masyarakat luas khususnya masyarakat pedesaan, membantu meningkatkan taraf hidup golongan ekonomi kecil dan menengah melalui peningkatan usaha dan bantuan modal.

## 2.9 Struktur Organisasi PT BPR AGRITRANS BATUMARTA (PERSERO)



Gambar 2.6. Struktur PT BPR AGRITRANS BATUMARTA (PERSERO)

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di PT BPR Agritrans Batumarta (Persero) Cabang Baturaja Sumatera Selatan. Waktu penelitian adalah pada semester Genap 2017/2018.

### **3.2 Analisis Kebutuhan Sistem**

Kebutuhan sistem secara *funksional* dan *non-fungsional* pada perancangan sistem aplikasi database nasabah adalah sebagai berikut:

#### **3.2.1 Kebutuhan *Fungsional***

Kebutuhan *funksional* aplikasi ini adalah:

1. Melakukan proses *login* dan *logout*.
2. Menginputkan data nasabah dan peminjam.
3. Menampilkan data nasabah dan peminjam.
4. Melakukan proses hapus, tambah, dan edit data pada data nasabah dan peminjam.
5. Sistem juga dapat menyimpan data banyak.

#### **3.2.2 Kebutuhan *Non-Fungsional***

Kebutuhan *non-fungsional* untuk membuat aplikasi nasabah karyawan pada sistem ini adalah:

- a. Sistem hanya dapat digunakan oleh admin pada layanan kredit.
- b. Kebutuhan *hardware* pada sistem yaitu, seperangkat *personal computer* sebagai *Server*:

Intel i CORE 3 CPU N455 @1.66GHz 1.67GHz, RAM 2.00 GB

- c. Perangkat lunak (*software*) yang dibutuhkan adalah

1. Sistem Operasi Microsoft Windows 7 Ultimate © 2009 Microsoft Corporation.
2. Mozilla Firefox Web-Browser
3. XAMPP 1.8.1
4. PHP
5. MySQL
6. Notepad++

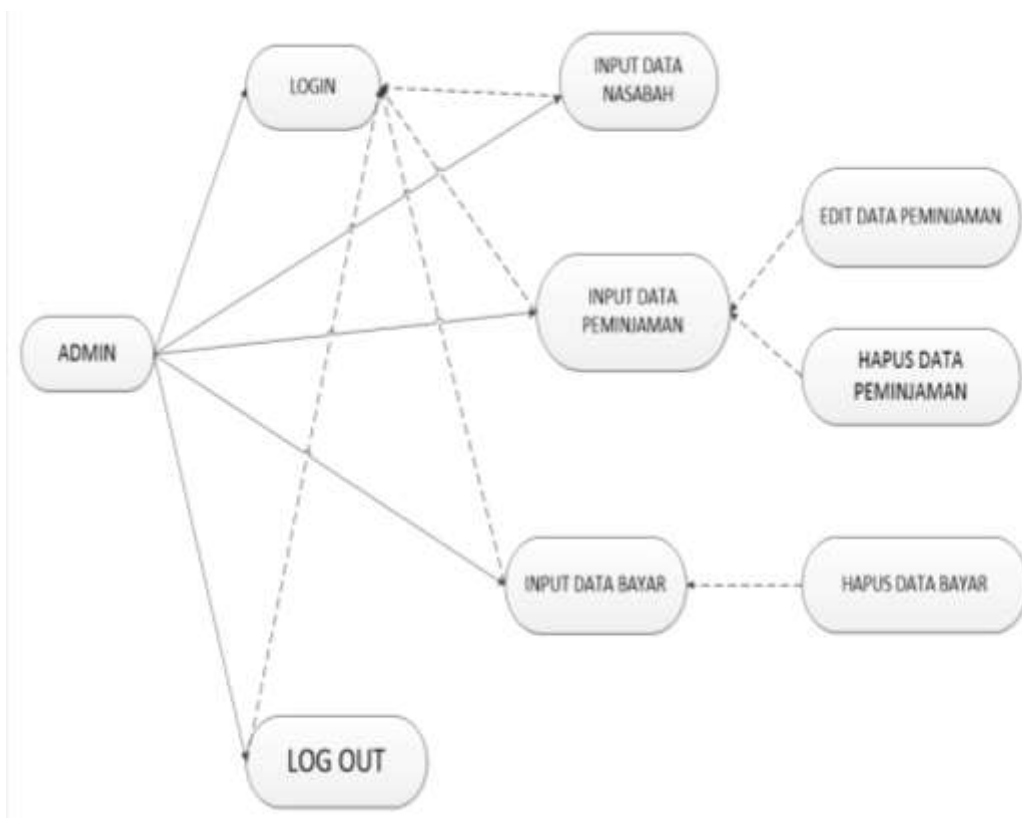
### **3.3 Metode Penelitian**

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode OOP (Object Oriented Programming). Metode ini digunakan karena,

1. ketika ada revisi program, pengerjaan akan lebih mudah karena fungsi-fungsi dalam pemrograman telah tersusun lebih baik dari pada pemrograman terstruktur, sehingga ketika kita merubah salah 1 query saja yang lainnya akan mengikuti secara otomatis.
2. Pembuatan program (Pengcodingan) dapat dilakukan dengan tim otomatis pengembangan program menjadi lebih mudah dan cepat.

### 3.4 Perancangan Use Case Diagram

Diagram *Use Case* mendeskripsikan interaksi antara pengguna sistem dengan sistem. Permodelan *Use Case* pada Aplikasi Database Nasabah PT BPR cabang Baturaja Sumatera Selatan dapat dilihat pada Gambar 3.1.



**Gambar 3.1** Use case diagram sistem informasi peminjaman di PT BPR Agritrans Baturaja, Sumatera Selatan.

Penjelasan dari Gambar 3.1 sebagai berikut:

Admin memiliki kewenangan terhadap sistem untuk dapat login sebagai Admin, menginput data user, menginput data nasabah, input data, dan Admin memiliki kewenangan untuk logout dari sistem informasi peminjaman di PT BPR Agritrans Baturaja, Sumatera Selatan.

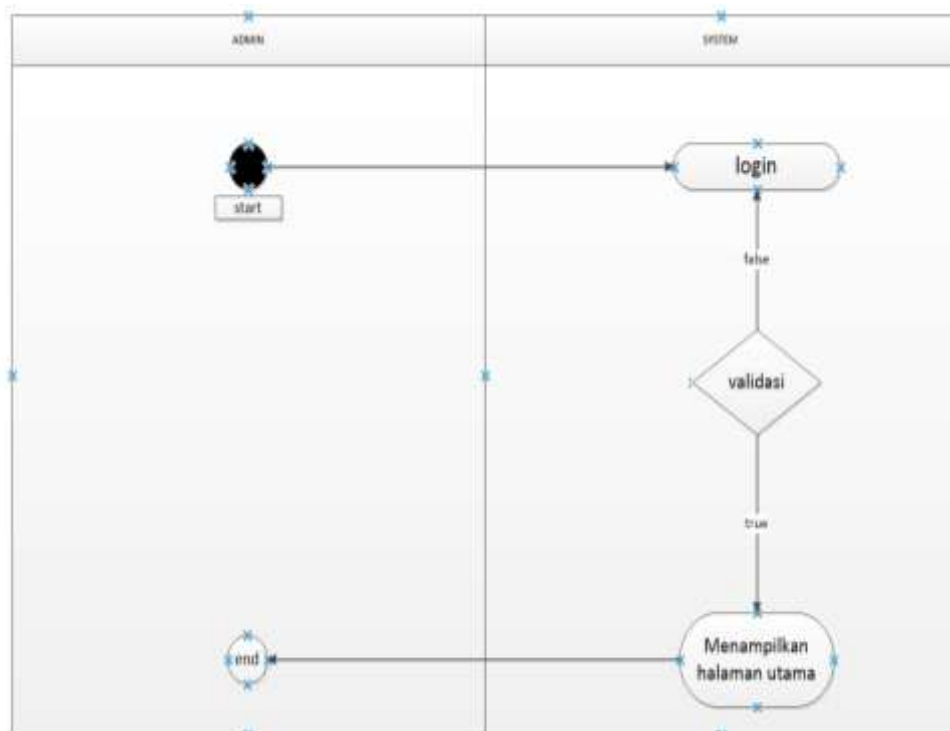


### 3.5 Activity Diagram

*Activity Diagram* dibuat berdasarkan dengan *usecase* diagram. Pada proses ini menjelaskan alur proses antara Admin dan sistem ketika masuk ke dalam sistem. Pada Sistem informasi database nasabah yang penulis kembangkan memiliki beberapa *activity diagram* diantaranya.

#### 3.5.1 Activity Diagram Login

*Activity diagram* login pada sistem database ini memiliki satu jenis user yang berhak mengakses yaitu Admin. Untuk penjelasan lebih rinci ditunjukkan pada Gambar 3.2.



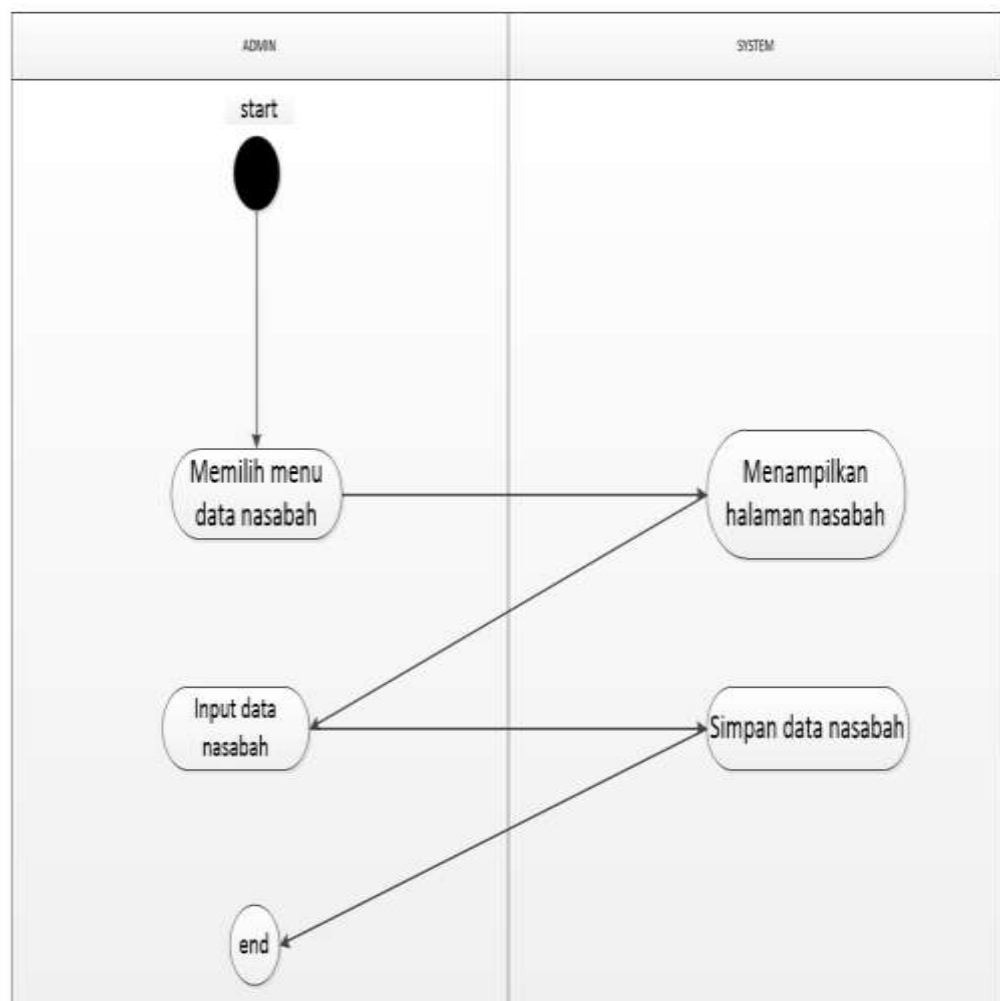
**Gambar 3.2** Activity diagram login admin

Penjelasan dari Gambar 3.2 sebagai berikut:

1. Admin masuk ke sistem dengan memilih tombol login.

2. Sistem memproses data login.
3. Apabila data login salah maka akan muncul pemberitahuan login. salah dan sistem kembali ke login dan apabila validasi sukses sistem akan menampilkan halaman utama admin.

*Activity Diagram* input Data nasabah merupakan diagram aktifitas dimana seorang Admin melakukan input data nasabah ke dalam sebuah sistem input data nasabah. Untuk penjelasan lebih rinci ditunjukkan pada Gambar 3.3.

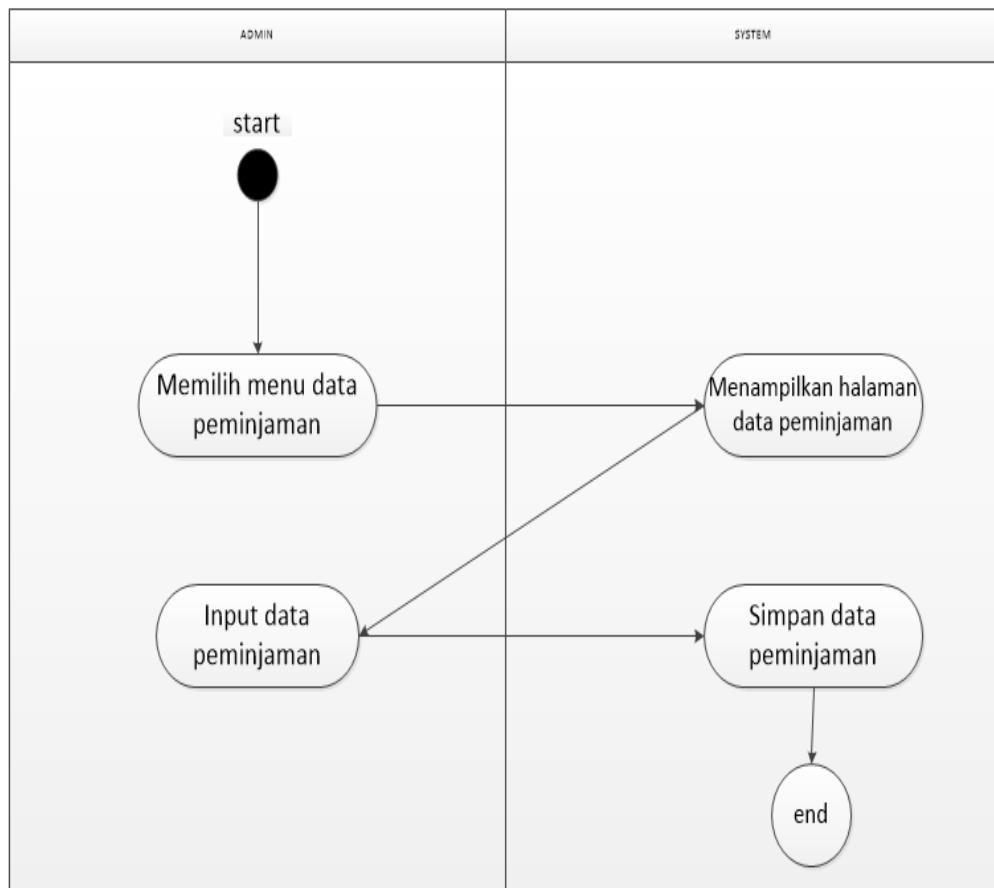


**Gambar 3.3** Activity Diagram Input Data nasabah

Penjelasan dari Gambar 3.3 sebagai berikut:

- a. Admin masuk ke dalam sistem
- b. Setelah masuk ke dalam sistem admin memilih menu data nasabah dan sistem menampilkan menu data nasabah
- c. Admin menginput data nasabah dan sistem menyimpan data nasabah yang telah diisi
- d. Setelah selesai sistem akan menampilkan data nasabah

*Activity Diagram* input peminjaman merupakan diagram aktifitas dimana seorang Admin melakukan input data peminjaman ke dalam sebuah sistem. Untuk penjelasan lebih rinci ditunjukkan pada Gambar 3.4.

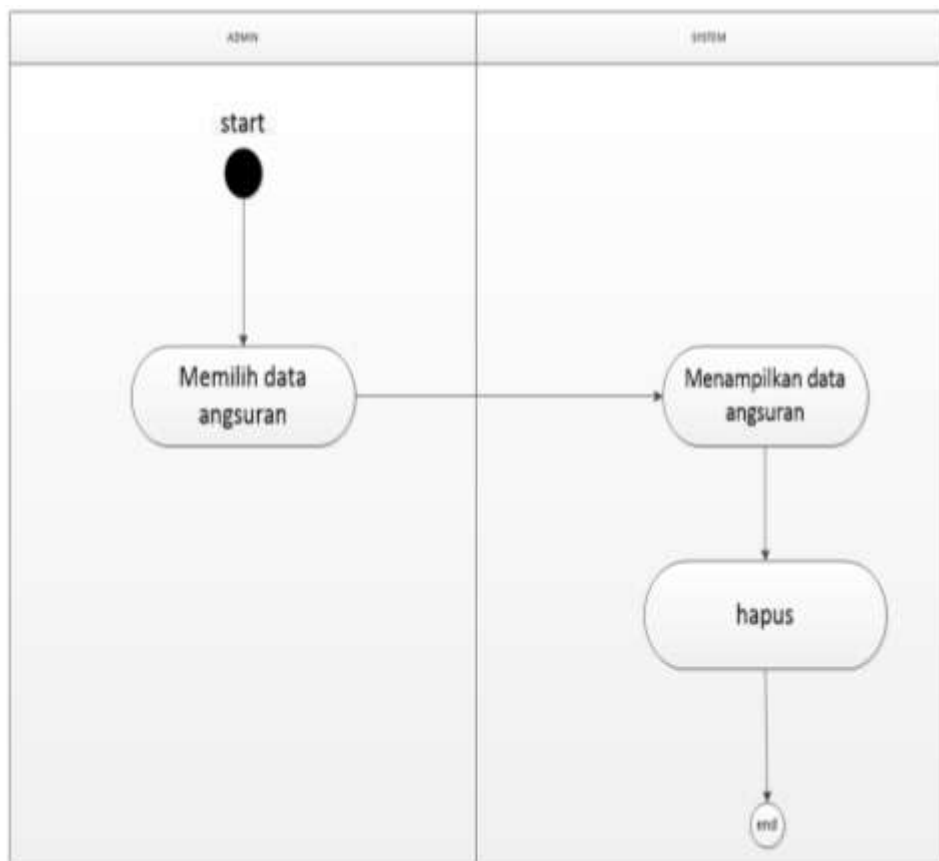


**Gambar 3.4** Activity Diagram melihat input data peminjaman

Penjelasan dari Gambar3.4 sebagai berikut:

- e. Admin masuk ke dalam sistem
- f. Setelah masuk ke dalam sistem admin memilih menu data peminjaman dan sistem akan menampilkan menu data peminjaman
- g. Admin menginput data peminjaman dan sistem menyimpan data peminjaman yang telah diisi
- h. Setelah selesai sistem menampilkan data peminjaman

*Activity Diagram* input angsuran merupakan diagram aktifitas dimana seorang Admin melakukan input data angsuran ke dalam sebuah sistem. Untuk penjelasan lebih rinci ditunjukkan pada Gambar 3.5.



**Gambar 3.5** Activity Diagram melihat input data angsuran

Penjelasan dari Gambar 3.5 sebagai berikut :

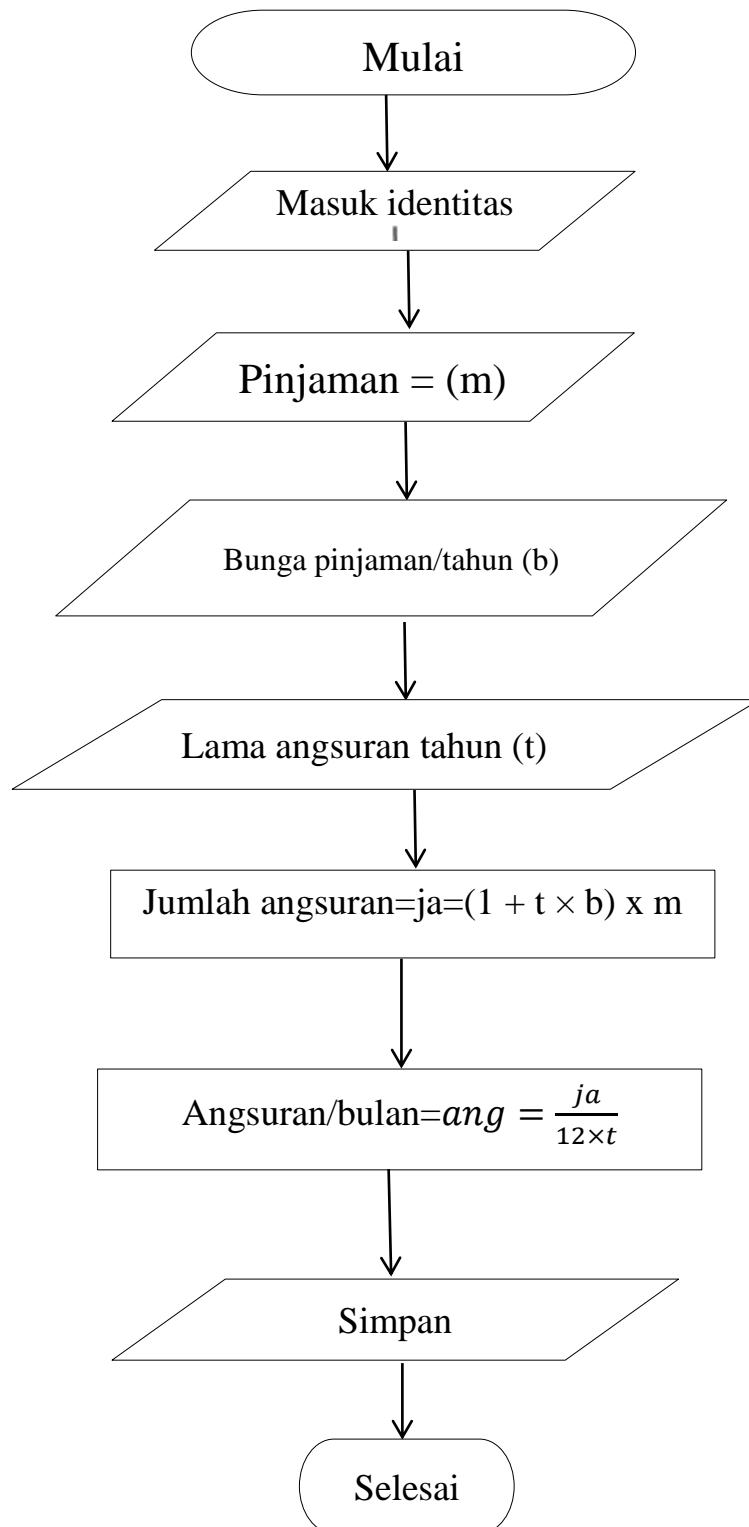
1. Admin masuk ke dalam sistem
2. Setelah masuk ke dalam sistem, sistem hanya menampilkan halaman data angsuran dan hapus

### **3.6 Desain Sistem**

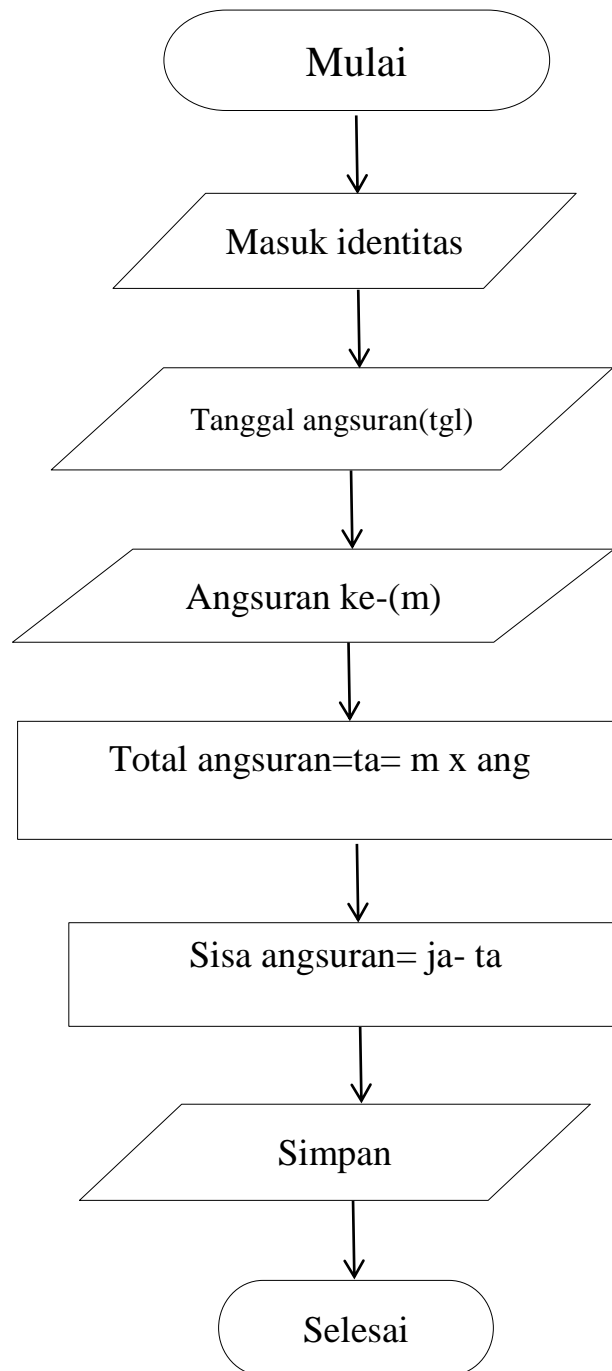
Desain sistem informasi kredit pada PT BPR AGRTITRANS BATUMARTA (PERSERO) Cabang Baturaja, Sumatera Selatan. dirancang menggunakan *Unified Modelling Language* (UML). UML menyediakan beberapa diagram dalam proses perancangan sistem. Dalam sistem yang dibangun menggunakan beberapa diagram, yaitu Karangan fikiran sistem, use case, activity diagram, sequence diagram, class diagram, dan rancangan interface (tampilan sistem).

#### **(a) Karangan Pikir Sistem**

Terdapat dua cara untuk algoritma peminjaman dan algoritma bayar angsuran. Secara kerangka pikir utama sistem atau alur jalannya sistem dapat digunakan melalui flowchart dan dapat dilihat pada Gambar 3.6 dan 3.7.



Gambar 3.6. Flowchart Algoritma Peminjaman



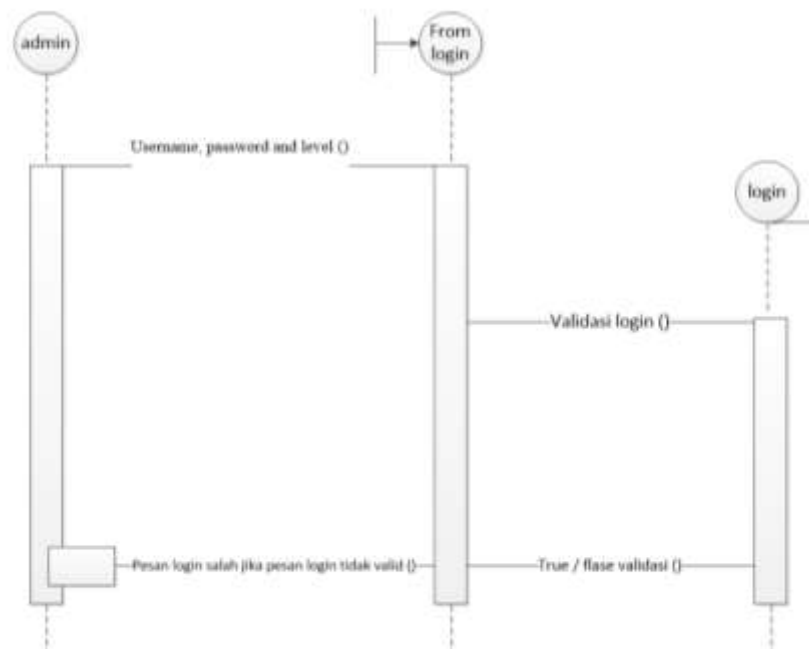
Gambar 3.7. Flowchart Algoritma Angsuran

(b) *Sequence diagram*

*Sequence diagram* menggambarkan interaksi antar obyek di dalam dan sekitar sistem. *Sequence diagram* pada sistem yang dikembangkan terdiri dari *sequence diagram* login Admin, *sequence* input data nasabah, *sequence* input data peminjaman, dan *sequence* data pembayaran. *Sequence diagram* Sistem informasi kredit pada PT BPR Agritrans Batumarta disajikan pada Gambar 3.8 sampai 3.11

1. Sequence Diagram Login

Sequence diagram login pada sistem informasi kredit pada PT BPR Agritrans Batumarta cabang Baturaja, Sumatera Selatan. Disajikan pada Gambar 3.8



**Gambar 3.8** Sequence Diagram Login Admin

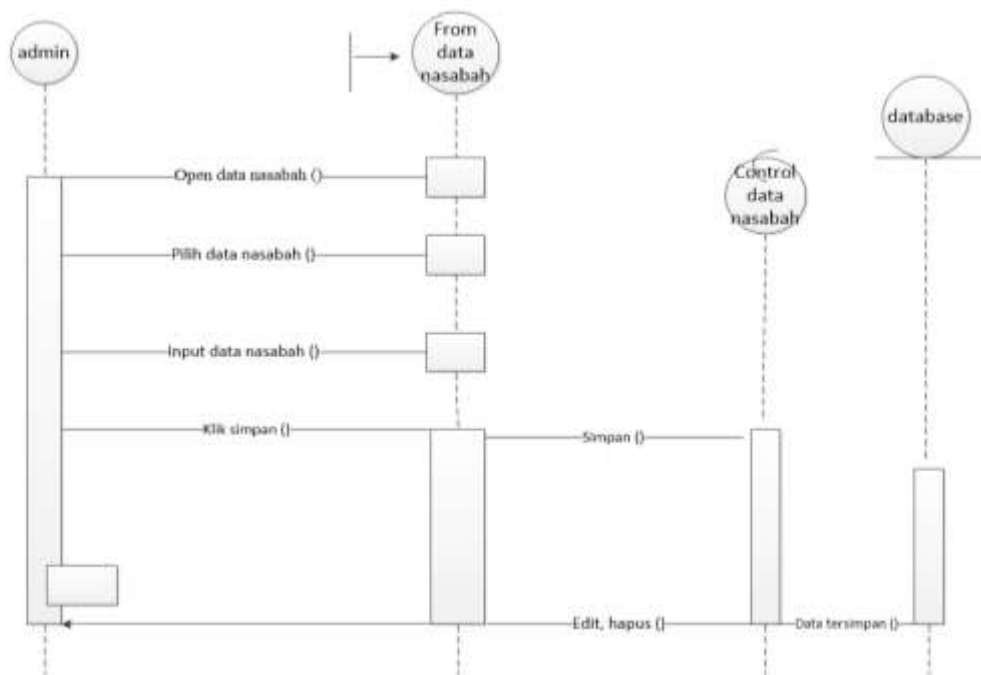


Penjelasan dari Gambar 3.8 sebagai berikut:

1. Admin melakukan login dengan memasukkan username,password,dan level
2. Apabila data benar,maka akan ada validasi login dan admin masuk ke dalam system
3. Apabila data salah,maka akan ada pemberitahuan bahwa login data tidak valid

## 2. Sequence Diagram Input Data Nasabah

Sequence diagram input data nasabah pada sistem informasi kredit pada PT BPR Agritrans Batumarta cabang Baturaja, Sumatera Selatan. Disajikan pada Gambar 3.9



**Gambar 3.9** Sequence Diagram Input Data nasabah

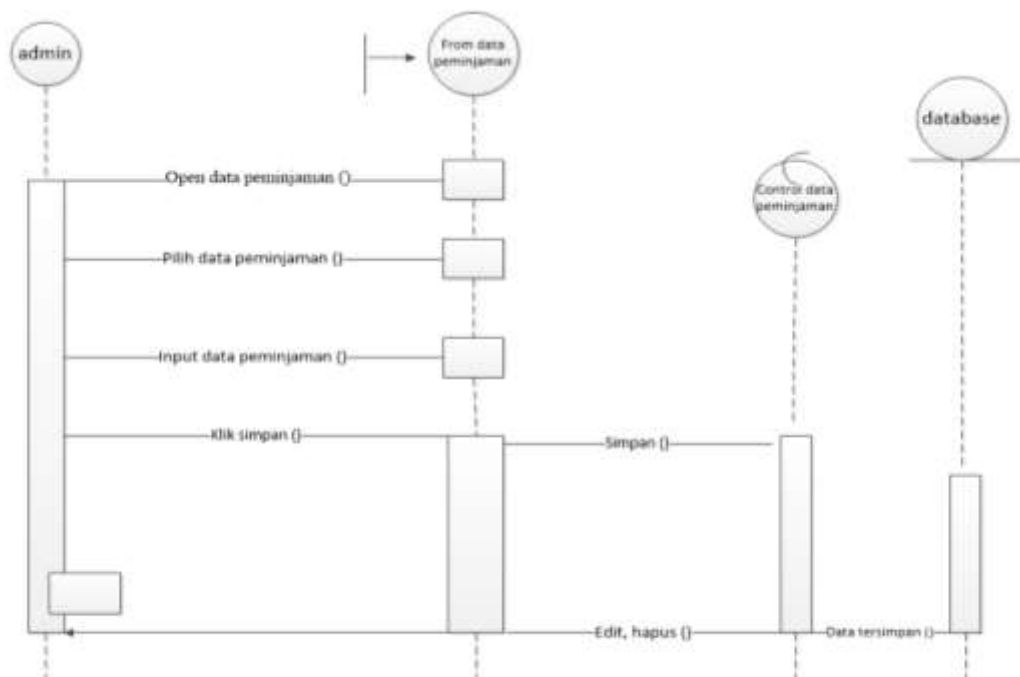
Penjelasan dari Gambar 3.9 sebagai berikut:

Admin masuk ke dalam sistem, kemudian

1. Admin memilih data nasabah dan pilih menu tambah data nasabah.
2. Admin menginput data nasabah dengan memasukkan nomor ktp, nama, jenis kelamin, status, alamat, pekerjaan, tanggal daftar.
3. Admin mengklik tombol simpan maka pada control data nasabah akan memproses penyimpanan data ke dalam database
4. Dalam database admin mempunyai kewenangan untuk mengedit data dan hapus.

### 3. Sequence Diagram Input Data Peminjaman

Sequence diagram input data peminjaman pada sistem informasi kredit pada PT BPR Agritrans Batumarta cabang Baturaja, Sumatera Selatan. Disajikan pada Gambar 3.10



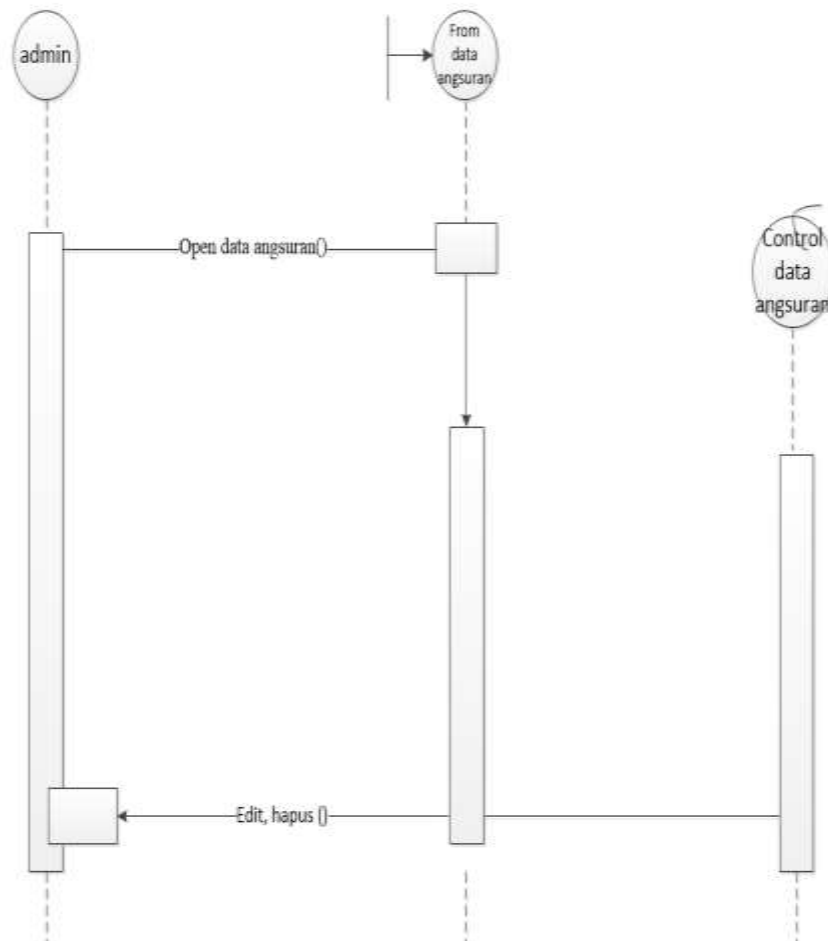
**Gambar 3.10** Sequence Diagram Input Data Peminjam

Admin masuk ke dalam sistem, kemudian

1. Admin memilih menu data peminjaman.
2. Admin menginput data biaya dengan memasukkan no ktp, jumlah, lama peminjaman, persentase bunga, biaya, angsuran/bulan, biaya, angsuran/bulan, total, status peminjaman, tanggal daftar.
3. Admin mengklik tombol simpan maka pada control data peminjaman akan memproses penyimpanan data ke dalam database
4. Dalam database admin mempunyai kewenangan untuk mengedit data dan hapus.

#### 4. Sequence Diagram Input Data Angsuran

Sequence diagram input data peminjaman pada sistem informasi kredit pada PT BPR Agritrans Batumarta cabang Baturaja, Sumatera Selatan. Disajikan pada Gambar 3.11



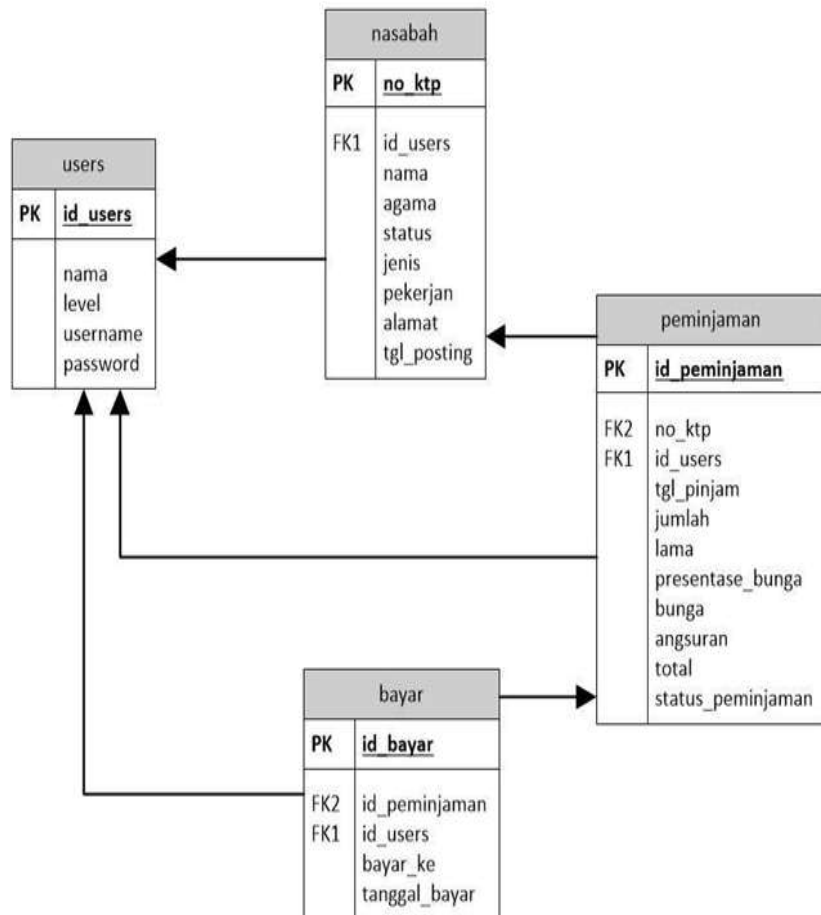
**Gambar 3.11** Sequence Diagram Input Data Angsuran

Admin masuk ke dalam sistem, kemudian

1. Admin menginput data angsuran
2. Dalam database admin mempunyai kewenangan untuk hapus.

(c) class diagram

Pada Sistem Database nasabah ini memiliki 5 tabel database yang saling berhubungan. Di antara tabel tersebut yaitu tabel nasabah yang berisikan data-data nasabah, tabel bagian yang berisi bagian yang dimiliki bank, tabel biaya, dan tabel pinjaman, tabel bayar yang merupakan bagian dari sistem database. Class diagram disajikan pada Gambar 3.12.



Gambar 3.12 Class Diagram

(d) Rancangan Antar Muka (*Interface Design*)

1. Menu Login merupakan halaman awal sebelum melakukan akses ke sistem. Dalam halaman ini Admin harus melakukan autentifikasi. Jika autentifikasi sesuai dengan data yang telah tersimpan pada *database*, maka Admin dapat melakukan akses sistem selanjutnya. Interface login disajikan pada Gambar 3.11

The image shows a wireframe for a login interface. It is enclosed in a rectangular border. At the top, there is a header section labeled "HEADER". Below the header, there are three input fields stacked vertically. The first is labeled "USERNAME", the second "PASSWORD", and the third is a checkbox followed by the text "REMEMBER ME". To the right of the "REMEMBER ME" field, there is a button labeled "MASUK".

Gambar 3.13 Interface *Login*

## 2. Interface Beranda

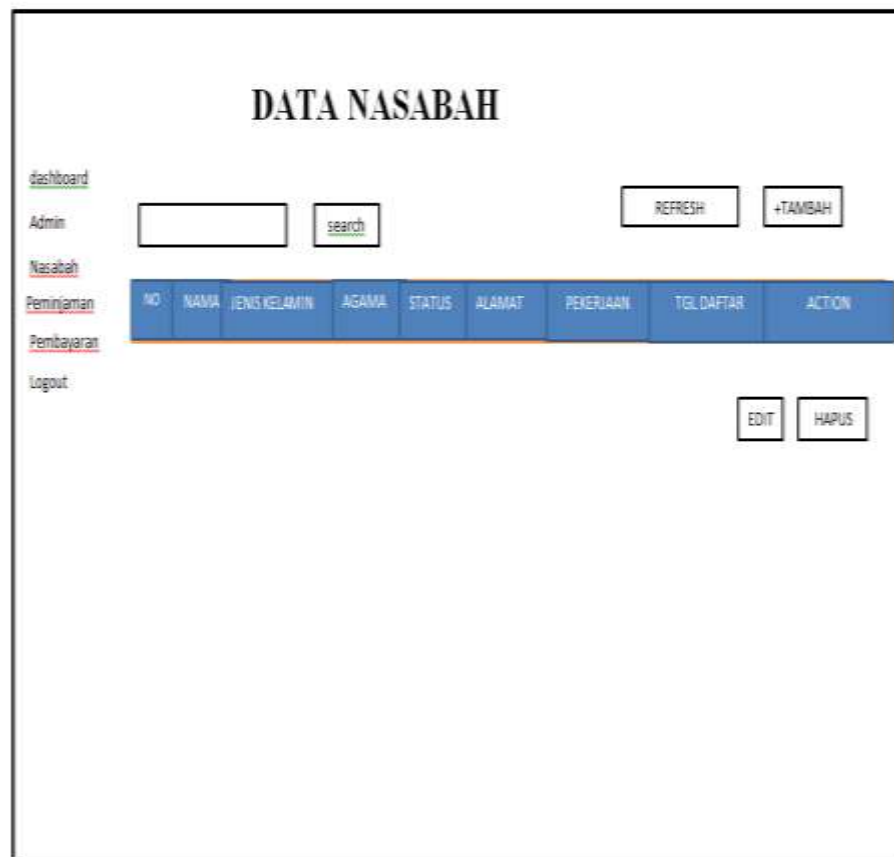
Pada sistem ini, Admin secara langsung berhadapan dengan halaman awal atau beranda. Interface beranda disajikan pada Gambar 3.14.



Gambar 3.14. Interface *Beranda*

### 3. Interface Data Nasabah

Pada Menu data nasabah, Admin dapat melihat tampilan nasabah yang sudah tersimpan. Pada data nasabah juga menampilkan nama nasabah yang tersimpan, tambah data, dan hapus. Interface data nasabah disajikan pada Gambar 3.15.

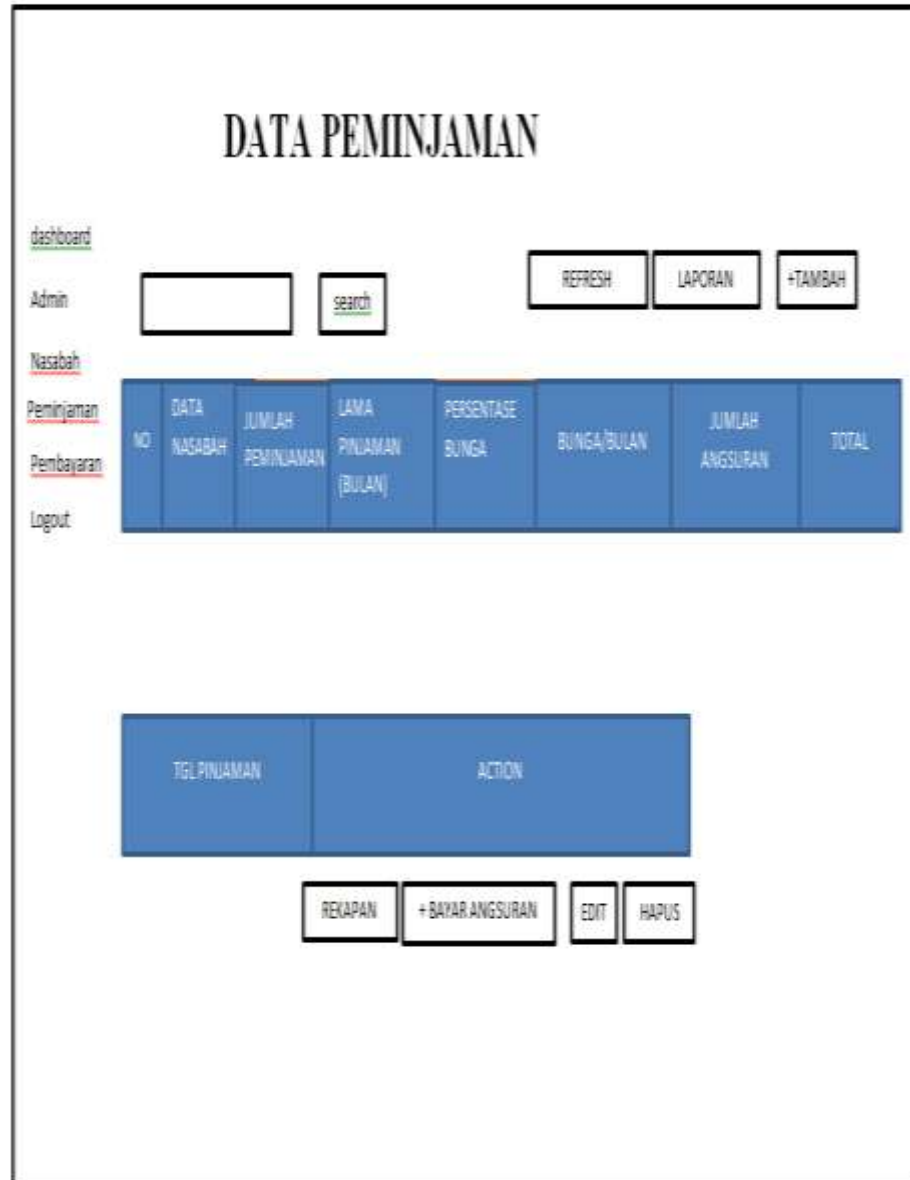


Gambar 3.15 Interface *data nasabah*



#### 4. Interface Data Nasabah Peminjaman

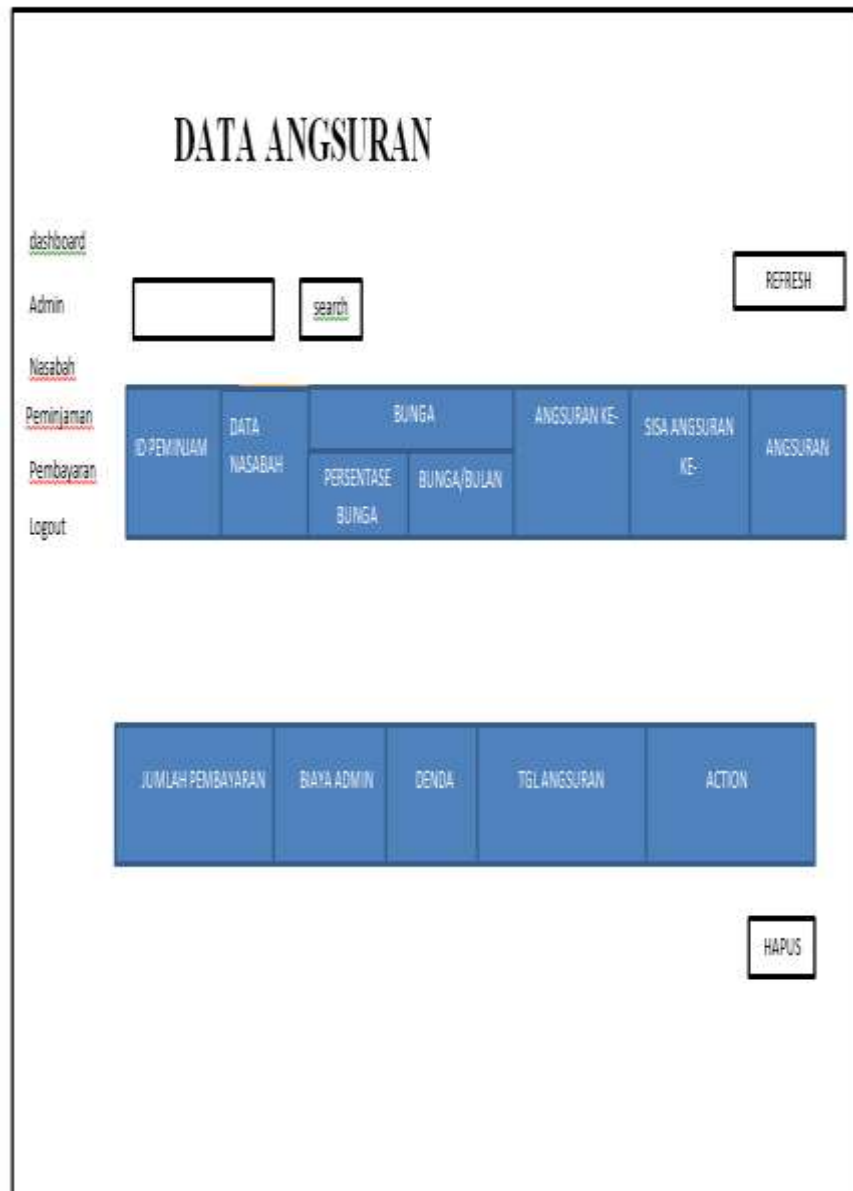
Berfungsi untuk menambah data nasabah baru. Interface tambah data nasabah disajikan pada Gambar 3.16.



Gambar 3.16 Interface *data peminjaman*

## 5. Interface Data Nasabah Angsuran

Berfungsi untuk melihat data angsuran nasabah dan menghapus data. Interface data nasabah pembayaran disajikan pada Gambar 3.17.



Gambar 3.17 Interface *data angsuran*

## 6. Interface Input Data Peminjaman Nasabah

Berfungsi untuk menambah data nasabah baru. Interface tambah data nasabah disajikan pada Gambar 3.18.

The image shows a web application interface titled "DATA PEMINJAMAN". On the left side, there is a vertical sidebar menu with the following items: "dashboard", "Admin", "Nasabah", "Peminjaman", "Pembayaran", and "Logout". The main content area contains several input fields, each with a label above it: "Nasabah", "Tanggal pinjam", "Jumlah pinjaman", "Lama pinjaman", "Persentase bunga", and "Status pinjaman". Each label and its corresponding input field are underlined. At the bottom of the form, there are two buttons: "simpan" and "batalkan".

Gambar 3.18. Interface *tambah data nasabah*

## 7. Interface Input Data Peminjaman Baru

Berfungsi untuk menambah data peminjam baru. Interface tambah data peminjam disajikan pada Gambar 3.19.

The image shows a web interface titled "DATA ANGSURAN". On the left side, there is a vertical navigation menu with the following items: [dashboard](#), [Admin](#), [Nasabah](#), [Peminjaman](#), [Pembayaran](#), and [Logout](#). The main content area contains several input fields, each with a label above it: [Nasabah](#), [Id Peminjaman](#), [Angsuran ke-](#), [Jumlah angsuran](#), [Biaya admin](#), and [Tanggal bayar](#). Each label is followed by a blue rectangular input field. At the bottom of the form, there are two buttons: [simpan](#) and [batalkan](#).

Gambar 3.19. Interface *tambah data peminjaman baru*

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Simpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Telah berhasil dibangun *Database* Nasabah Debitur pada PT BPR Agritrans Batumarta (PERSERO) Cabang Baturaja, Sumatera Selatan. yang digunakan administrator untuk menginput data nasabah, menginput data peminjaman dan menginput data angsuran nasabah. sesuai dengan prosedur pemberian kredit.
2. Sistem ini memudahkan administrator untuk mencari dan mengambil data nasabah dengan mudah.
3. Database Nasabah Debitur pada PT BPR Agritrans Batumarta (PERSERO) Cabang Baturaja, Sumatera Selatan sudah baik dan sudah siap digunakan.

### **5.2 Saran**

Beberapa saran untuk pengembangan sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Tampilan sistem dapat diperbaiki agar lebih menarik.
2. Adanya pengembangan fungsi sistem yang lebih lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

Nugroho, Adi. 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek Dengan Menggunakan Metode USDP*. Yogyakarta: Andi.

Suhendar, A. 2002. *Visual Modeling Menggunakan UML dan Rational Rose*. Bandung: Informatika Bandung.

Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Marimin. Tanjung Hendri. Prabowo haryo. 2006. *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor : Grasindo

Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

Suyatno, Thomas. (1995). *Dasar-dasar Perkreditan*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.